



BAB IV
PENUTUP

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penafsiran di era klasik sebagaimana dalam tafsir *Mafātih al-Ghaib* oleh Fakhruddin ar-Razi menafsirkan surah al-Mursalāt ayat 8 dan surah al-Takwīr ayat 15-16 ar-Razi menggunakan paradigma awal, atau dapat dikatakan sebagai paradigma lama yang *bersifat normal science* penafsirannya berdasarkan dari riwayat-riwayat Nabi, sahabat, dan tabi'in. Serta masih bersifat repetitif juga belum menafsirkan bintang yang dimaksud adalah lubang hitam, sebab pada era klasik pengertian atau istilah *black hole* belum ada.

Penafsiran era modern yang dilakukan oleh Ṭanṭāwī Jauhārī dalam karyanya *Al-Jawāhir Fī Tafsīr Al-Qur'ān Al-Karīm* lebih mengacu pada beberapa teori sains oleh sebab itu penafsirannya lebih teoritis dan merangkum berbagai hal terkait sains sedangkan penafsiran ayatnya lebih bersifat repetitif yaitu masih mengulang dan dipengaruhi oleh penafsiran terdahulu. Namun, perubahan atau gagasan yang diusung oleh Ṭanṭāwī memiliki pro dan kontra hal ini telah masuk pada *paradigmatic war*.

Penafsiran era kontemporer Zaghlul al-Najjar dalam kitabnya *Tafsīr al-Āyāt al-Kauniyah fī al-Qur'ān al-Karīm*, penafsirannya pada al-Takwīr ayat 15 dan 16 fenomena yang terjadi dikaitkan dengan fenomena lubang hitam (*black hole*) di mana memiliki keterkaitan dengan teori yang dikembangkan yang menjadikan alat untuk meneliti lubang hitam yang terdapat di luar angkasa.

Pada kenyataannya hal tersebut dinilai sebagai *shifting paradigma* yang akan menimbulkan *new normal science* yang berbeda pada periode klasik dan kontemporer.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini sangat terbuka untuk dikembangkan lebih lanjut dari segi penulisan yang mencakup penyusunan kata dan kalimat, sistematika juga dari segi pembahasan yang ingin dikaji lebih dalam dan jauh. Penelitian ini juga terbuka untuk dikritik ataupun diteliti lebih lanjut dengan analisis yang lebih luas serta mendalam dari sudut pandang yang berbeda mengenai *shifting paradigma* dan pada penafsiran Al-Qur`an terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di alam semesta ini.
2. Penelitian ini masih perlu ditindak lanjuti lebih lanjut mengenai teori *shifting paradigma* pada penafsiran Al-Qur`an terhadap *black hole*. Seiring waktu yang akan datang, para ilmuwan akan mengungkap fenomena *black hole* secara jelas serta mengembangkan teori paradigma, karena sejauh ini belum banyak karya ilmiah yang membahas mengenai *black hole* dalam Al-Qur`an dengan sudut pandang paradigma atau *shifting paradigma*.